

# **PENGARUH KEBIJAKAN DIVIDEN, UKURAN PERUSAHAAN DAN KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL TERHADAP BIAYA AGENSI PADA PERUSAHAAN SEKTOR BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2012-2018**

## **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kebijakan dividen, ukuran perusahaan, kepemilikan institusional terhadap biaya agensi pada perusahaan sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2018. Biaya agensi diukur menggunakan proksi *Asset Utilization Ratio* (AUR) didapat dari perhitungan total penjualan dibagi dengan total aset. Pengukuran biaya agensi dengan AUR memiliki korelasi yang berlawanan, apabila biaya agensi dalam perusahaan semakin menurun maka AUR dalam perusahaan semakin meningkat dan sebaliknya. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data kuantitatif dan sumber data yang digunakan yaitu data sekunder.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2018, sebanyak 75 perusahaan. Pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling* dan diperoleh 14 perusahaan sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara studi dokumentasi dan studi kepustakaan. Teknik analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif, uji asumsi klasik, dan analisis regresi linier berganda, uji t, uji F, serta koefisien determinasi ( $R^2$ ). Analisis data menggunakan alat bantu program SPSS 23.

Hasil penelitian menunjukkan: (1) Kebijakan dividen berpengaruh positif signifikan terhadap AUR atau berpengaruh negatif terhadap biaya agensi, (2) Ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap AUR atau biaya agensi, (3) Kepemilikan institusional berpengaruh positif signifikan terhadap AUR atau berpengaruh negatif terhadap biaya agensi, (4) Kebijakan dividen, ukuran perusahaan dan kepemilikan institusional berpengaruh signifikan secara simultan terhadap AUR atau biaya agensi.

**Kata kunci:** kebijakan dividen, ukuran perusahaan, kepemilikan institusional, biaya agensi

***THE EFFECT OF DIVIDEND POLICY, COMPANY SIZE AND INSTITUTIONAL OWNERSHIP ON AGENCY COSTS ON CONSUMER GOODS SECTOR COMPANIES LISTED ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE FOR THE PERIOD OF 2012-2018***

***ABSTRACT***

*This study aims to determine dividend policy, firm size, institutional ownership on agency costs in consumer goods sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2012-2018. Agency costs are measured using the Asset Utilization Ratio (AUR) proxy obtained from the calculation of total sales divided by total assets. The measurement of agency costs with AUR has the opposite correlation, if agency costs in the company are decreasing, the AUR in the company is increasing and vice versa. The type of data used in this research is quantitative data and the data source used is secondary data.*

*The population in this study are consumer goods sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2012-2018, as many as 75 companies. Sampling using purposive sampling method and obtained 14 companies according to predetermined criteria. Data collection techniques were carried out by means of documentation studies and literature studies. The data analysis technique used is descriptive statistics, classical assumption test, and multiple linear regression analysis, t test, F test, and the coefficient of determination (R<sup>2</sup>). Data analysis using SPSS 23 program stone tool.*

*The results show: (1) Dividend policy has a significant positive effect on AUR or negative effect on agency costs, (2) Firm size has no significant effect on AUR or agency costs, (3) Institutional ownership has a significant positive effect on AUR or has a negative effect on agency costs, (4) dividend policy, firm size and institutional ownership have a significant simultaneous effect on AUR or agency costs.*

*Keywords: dividend policy, firm size, institutional ownership, agency costs*